



Memaknai Kode Etik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Seorang Guru PAK Mengajar Bagi Peserta Didik

Diana Hartatina Harefa

Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

Yosia Belo

Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

Korespondensi penulis: dianaharefa28@gmail.com

ABSTRACT. *The Code of Ethics is very important for the professionalism of an PAK teacher in carrying out the learning process and advancing the world of education. The quality of a student in the world of education is very dependent on the quality of a teacher. Therefore, a PAK teacher who is professional should have competence in accordance with national education standards so that he can carry out his duties and roles with good competency standards, which results in students becoming knowledgeable human beings and possessing skills. Not only that, before educating a PAK teacher, he must be equipped with the values of truth that are in accordance with god's word. Being a teacher is not only as a teacher but as a guide for the character of students to become characters that are pleasing to the lord Jesus. A PAK teacher before educating is able to study the teachers code of ethics well according to a Biblical perspective. If an PAK teacher can master and understand the correct code of ethics then in every teaching and guidance that is done to students it can run according to the truth of God's Word.*

Keywords : *Code of ethics, teacher professionalism, character, students*

ABSTRAK. Kode Etik sangat penting bagi profesionalisme seorang guru PAK dalam menjalankan proses pembelajaran serta memajukan dunia Pendidikan. Kualitas seorang peserta didik dalam dunia Pendidikan sangat bergantung pada mutu seorang guru. Karena itu seorang guru PAK yang profesionalisme seyogianya memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik, yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan. Tidak hanya itu, seorang guru PAK sebelum mendidik harus dibekali dengan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan Firman Tuhan. Menjadi guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pembimbing karakter peserta didik menjadi karakter yang berkenan dihadapan Tuhan Yesus. Seorang guru PAK sebelum mendidik mampu mempelajari dengan baik kode etik guru sesuai perspektif Alkitabiah. Apabila seorang guru PAK dapat menguasai dan memahami kode etik yang benar maka dalam setiap pengajaran dan pembimbingan yang dilakukan kepada peserta didik dapat berjalan sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Kata kunci : Kode etik, profesionalisme guru Pak, Karakter, peserta didik

PENDAHULUAN

Received April 05, 2023; Revised Mei 08, 2023; Accepted Juni 12, 2023

* Diana Hartatina Harefa, dianaharefa28@gmail.com

Kode etik guru adalah landasan tingkah laku pendidik Indonesia dalam melaksanakan tanggung jawab ke profesionalitasan pada bidang Pendidikan. Tujuan utama dirumuskan kode etik untuk memberi jaminan supaya pekerjaan suatu profesi berjalan sesuai yang diharapkan terutama bagi seorang guru agama. Kode etik guru PAK diartikan sebagai suatu aturan-aturan tata susila keguruan yang mengatur sikap dan perilaku seseorang guru baik sikap terhadap atasan, terhadap siswa didiknya maupun pada masyarakat.¹ Dimana guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh orang yang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Kinerja guru pada dasarnya menyangkut seluruh aktifitas yang dilakukannya dalam mengemban amanat dan tanggungjawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu siswa dalam mencapai tingkat kedewasaan atau kematangannya. Seorang pendidik yang profesional tentunya akan memiliki kebanggaan yang besar terhadap pekerjaan yang ia geluti dan kemampuan yang dimilikinya yang mendasari keputusannya dalam pekerjaan profesionalnya tersebut.²

Etika ialah sikap seseorang yang diputuskan melalui kerangka berpikir serta evaluasi sehingga memunculkan apa yang seseorang itu lakukan. Jadi seorang guru seyogianya mampu memiliki etika atau karakter yang baik, serta memiliki keahlian dalam profesinya. Namun hal yang tidak kalah penting kerohanian anak adalah sesuatu hal yang harus diperhatikan, anak-anak sangat membutuhkan peran seorang guru Pendidikan agama Kristen yang bisa menuntun dan membimbing anak untuk memiliki karakter kristus dalam hidupnya dengan tujuan untuk memberikan teladan yang nyata bagi anak-anak.

Etika berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik. Etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia didalam kelompok sosialnya. Dalam pengertiannya yang secara khusus dikaitkan dengan seni pergaulan manusia, etika ini kemudian dituangkan dalam bentuk aturan tertulis yang secara sistematis sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada pada saat yang dibutuhkan akan bisa difungsikan sebagai alat untuk menghakimi segala

¹ Pengaruh kode etik guru terhadap proses pembelajaran. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1 Februari 2023

² Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd. Profesi Keguruan. Ar-Ruzz Media, 2018

macam tindakan yang secara logika umum dinilai menyimpang dari kode etik. Dengan demikian etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan self control, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri. Guru PAK harus professional di bidangnya dan berkewajiban memberi keteladanan dan menjaga nama baik Lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Untuk menjadi guru PAK harus memiliki standar kompetensi dan integritas yang tinggi. Syarat yang terpenting bagi seorang guru ialah kepribadiannya sendiri. Semua teladan lebih berharga dari pada seratus kata nasehat, perbuatan seseorang lebih berpengaruh dari pada perkataannya. Guru PAK adalah seseorang yang membantu peserta didik berkembang untuk memasuki persekutuan iman dengan Tuhan Yesus sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab baik kepada Allah maupun kepada manusia. Guru dalam pengajaran PAK berperan sebagai salah satu penolong pribadi peserta didik untuk berkembang sesuai yang sudah direncanakan oleh Allah dalam hidup mereka.

Kode etik berfungsi sebagai pola, ketentuan, aturan, tata acara yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan aktifitas suatu profesi. Dengan demikian yang dimaksud dengan kode etik guru Indonesia adalah pedoman, aturan-aturan atau norma-norma tingkah laku yang harus ditaati dan diikuti oleh guru professional di Indonesia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari sebagai guru professional. Rumusan kode etik seorang guru di rinci dengan beberapa penjabaran diantaranya guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, guru memiliki dan melaksanakan kejujuran professional, guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan, guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar, guru memelihara hubungan yang baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta rasa tanggungjawab terhadap Pendidikan dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian. Mengenai kode etik guru PAK tidak jauh berbeda dengan kode etik guru Indonesia pada umumnya, namun tentu saja dilaksanakan tentang dirinya, dunianya, sesama lingkungannya dan pengetahuan akan Allah serta segala Firmannya.³ Dengan demikian, kode etik guru PAK di Indonesia tentu saja dilaksanakan dilingkungan serta pengenalannya akan Allah. Untuk penelitian ini, penulis akan membahas tentang Memaknai Kode Etik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Seorang Guru Pak Mengajar Bagi Peserta Didik

³ Feri Fajar Ento. Renungan Harian Kristen “METANOIA”. CV. Sejati Mitra Mandiri.2019

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat disimpulkan bahwa untuk mendidik serta membentuk anak kepada nilai-nilai hidup yang benar dan mendorong serta mengarahkan anak didik kepada karakter yang baik dibutuhkan guru yang profesional dan memiliki karakter yang memenuhi standar serta guru yang memiliki potensi dan kreatifitas dalam memberdayakan proses belajar mengajar yaitu guru yang beretika dan profesional.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kode etik bagi guru PAK

Kode etik guru PAK adalah tata aturan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK dan merupakan sebuah panggilan Allah kepada seseorang yang memiliki potensi dan keahlian dalam mengajar dan memberitakan injil pada semua orang, maka dapat dipahami bahwa hal ini saling berkaitan dan berkesinambungan. Guru Pendidikan agama Kristen merupakan pribadi yang telah menyadari tanggung jawabnya dihadapan Tuhan dalam mengajar sehingga segala sesuatu yang dikerjakan seharusnya sesuai dengan prinsip Alkitab. Guru Pendidikan agama Kristen harus benar-benar menyadari bahwa ia terbatas dalam menyampaikan pembelajaran tetapi Roh Kudus tidak terbatas dalam mengajar setiap peserta didik.⁴

B. Tujuan kode etik guru

Tujuan dari kode etik ialah untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya dalam berperilaku dan meningkatkan pengabdian para anggota profesi mencapai suatu mutu profesi seorang guru dalam meningkatkan mutu organisasi profesi. Fungsi adanya kode etik agar guru mampu memiliki suatu pedoman dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugasnya agar bertanggung jawab atas profesinya sehingga terhindar dari penyimpang profesi, dan mampu meningkatkan setiap kualitas kuantitas dalam pelayanan mengajar terhadap peserta didik.

C. Penerapan kode etik guru dalam pelaksanaan tugasnya

Sebagai guru profesional seorang guru perlu berpedoman pada kode etik guru, dan aturan yang harus di taati dan dijadikan pedoman oleh guru dalam menjalankan tugasnya.

⁴ Jiemar. Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan agama Kristen. Vol.3 No.3 <http://www.jiemar.or>

Jadi kode etik itu harus diterapkan oleh guru dalam melaksanakan suatu tugasnya. Penerapan kode etik guru dalam tugasnya begitu luas untuk dipaparkan secara keseluruhan. Akan tetapi dalam bagian ini memaparkan ruang lingkup proses pembelajaran sebagai tugas utama seorang guru yaitu:

a. Multi peran dan tugas dalam proses pembelajaran

Tugas guru dalam menjalankan profesi kependidikannya yang amat luas. Selain sebagai pendidik dan pengajar, akan tetapi tugas utama guru dalam peran kedua terjadi diarena proses pembelajaran yaitu upaya guru dalam menciptakan situasi interaksi pergaulan sosial dengan merekayasa lingkungan yang kondusif bagi peserta didik, agar berkembang secara optimal.

b. Penerapan kode etik guru dalam pelaksanaan tugasnya

Pemahaman atas peran dan tugas guru, khususnya dalam penyelenggaraan seyogianya menjadi kerangka berpikir dalam bahasan tentang penerapan kode etik guru sebagaimana mestinya. Kode etik guru sebagai pedoman bagi para guru dalam berperilaku sesungguhnya dapat diterapkan didalam tugasnya pada arena dan tahapan kegiatan pembelajaran. Perilaku yang ditampilkan seorang guru harus mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kode etik sehingga makna kode etik itu menjelma dalam perilakunya.⁵

D. Kode etik seorang guru professional dan efektif

Dalam manajemen sumber daya manusia, menjadi professional adalah tuntutan jabatan, pekerjaan, ataupun profesi. Hal penting yang menjadi aspek bagi sebuah profesi yaitu sikap professional dan kualitas kerja. Menjadi professional berarti menjadi ahli dalam bidangnya. Seorang ahli tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Akan tetapi tidak semua ahli dapat menjadi berkualitas karena menjadi berkualitas bukan hanya persoalan ahli, tetapi juga menyangkut persoalan integritas dan kepribadian. Menjadi seorang guru professional adalah keniscayaan. Profesi guru juga sangat lekat dengan integritas dan kepribadian bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Menjadi seorang guru professional setidaknya memiliki standar minimal, yaitu:

1. Memiliki kemampuan intelektual yang baik
2. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan nasional
3. Memiliki keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif
4. Memahami konsep perkembangan psikologi anak

⁵ Dra. Hj. Indahyati. Fidy Arie Pratama. Etika Profesi Keguruan.K-Media Yogyakarta,2016

5. Memiliki kemampuan mengorganisasi proses belajar
6. Memiliki kreativitas dan seni mendidik

Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Selain itu, guru profesional dituntut untuk memiliki tiga kemampuan. Pertama, kemampuan kognitif berarti guru harus menguasai materi, metode, media dan mampu merencanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kedua, kemampuan afektif, berarti guru memiliki akhlak yang luhur, terjaga perilakunya sehingga ia akan mampu menjadi model yang bisa diteladani oleh siswanya. Ketiga, kemampuan psikomotorik, berarti guru dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Hakikat profesi adalah satuan pernyataan atau suatu janji terbuka yang dinyatakan oleh tenaga profesional tidak sama dengan suatu pernyataan yang dikemukakan oleh non profesional. Pernyataan profesional mengandung makna terbuka yang sungguh-sungguh keluar dari lubuk hati. Profesi guru mempunyai syarat-syarat yaitu jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual, jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu khusus, jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama, jabatan yang memerlukan Latihan dalam jabatan yang berkesinambungan, jabatan yang lebih mementingkan layanan umum di atas kepentingan pribadi, jabatan yang mempunyai organisasi profesional kuat dan terjalin erat, jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri sehingga hasil kerjanya mempunyai jaminan atau mutu yang membutuhkan kerja sama semua pihak terkait dalam pelaksanaan profesi. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Peningkatan kualitas guru harus terus ditingkatkan, hal ini perlu kerja sama dan kesadaran dari guru dan semua pihak terkait. Sehingga dapat menjadi guru yang baik, dikagumi dan dihormati oleh peserta didik, masyarakat sekitar dan rekan profesi maka memiliki standar minimal sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan intelektual yang memadai
2. Kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan
3. Keahlian mentransfer ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran
4. Memahami konsep perkembangan anak/psikologi perkembangan
5. Kemampuan mengorganisir dan problem solving
6. Kreatif dan memiliki seni dalam mendidik

⁶ Suyanto. Asep jihad. Menjadi Guru Profesional. Erlangga

Guru yang baik adalah panutan untuk peserta didiknya. Maka untuk menjadi seorang guru memerlukan keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga juga mendidik.⁷

E. Guru Pendidikan Agama Kristen yang Profesional

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen diejawantakan melalui sikap, perilaku, keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Sikap, perilaku, keterampilan guru Pendidikan agama Kristen dibuktikan dengan kematangan dalam intelektual, emosian spritualitas dan kompetensi atau kecakapan dalam konten pedagogik, personal, sosial serta profesional. Keberhasilan dalam kegiatan mengajar sangat bergantung pada kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Integritas guru Pendidikan Agama Kristen dibuktikan dengan mampu mengembangkan konsep, teori, strategi dan terampil dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Guru Kristen sebagai pendidik dan pengajar

Berbicara tentang guru Kristen selalu ada dua hal penting yang patut menjadi perhatian kita Bersama, yaitu : pertama, kedudukan guru sebagai probadi orang Kristen, yang harus menyadari statusnya sebagai orang Kristen yang memberikan dirinya secara penuh kepada Yesus Kristus, mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya. Menyadari dirinya sebagai imamat yang Rajani yang telah dipanggil keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib. Kedua, mengenal tugasnya sebagai pendidik dan pengajar yang melaksanakan tugas keguruan yang sepatutnya mengemban tugas sebagai guru berdasarkan iman Kristiani yang dianutnya. Kedua hal tersebut diatas, seharusnya disadari oleh seseorang guru Kristen, sehingga akan terjadi perbedaan mendasar antara guru pada umumnya dengan guru Kristen. Beberapa aspek yang dibutuhkan seorang guru untuk menjadi guru Kristen yang efektif.

1. Mampu memanifestasikan nilai-nilai kekristenan dalam tindakan nyata

Seorang guru Kristen dapat memperkenalkan nilai-nilai kekristenan tanpa harus menunjukkan bahwa nilai itu berasal dari Alkitab, tetapi melalui proses sosialisasi dan interaksi, seorang guru memainkan peranannya sebagai agen perubahan yang

⁷ Shilphy A. Octavia. Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik. Cv Budi Utama,2021

mempersentasikan dirinya sebagai sebuah model dalam hidupnya yang sesuai dengan nilai-nilai kekristenan.

2. Menyadari bahwa pendidik Kristen dipanggil untuk satu tujuan yang esensial yaitu perubahan hidup kearah keserupaan dan kepenuhan Kristus

Pengajaran Kristen yang berhasil adalah pengajaran yang dapat mengubah hidup seorang murid kearah ketaatan dan kesempurnaan dari Kristus. Seorang guru Kristen supaya dapat membawa transformasi nilai-nilai kekristenan bagi murid-muridnya, maka ia sendiri harus terlebih dahulu mengalami perubahan hidup baru, menjadi guru yang takut dan hormat kepada Tuhan dan dengan pertolongan Roh kudus bisa menggarami dan menerangi murid.

3. Memaknai profesi guru tidak semata-mata untuk mencari uang, tetapi sbagai ladang pelayanan

Dalam tugasnya sebagai guru PAK ada dua hal yang terus digumuli dan bagaimana mengaplikasikannya dalam tugas sebagai guru PAK. Apakah guru PAK profesi atau panggilan, ada yang mengatakan bahwa guru PAK adalah profesi karena menyangkut dengan profesi keguruan. Ada yang mengatakan juga sebagai panggilan, karena itulah tugas dan panggilan Allah didalam Yesus Kristus. Profesi guru Kristen haruslah dipandang sebagai mandate dan panggilan dari Tuhan. Profesi guru Kristen merupakan sarana dan ladang Tuhan bagi kita untuk melayani pekerjaannya sesuai dengan karunia yang diberikan kepada kita masing-masing.

4. Meneladani pengajaran Tuhan Yesus

Yesus adalah guru yang paling hebat dan sempurna yang pernah ada di dunia dan tidak terdapat dalam pribadi siapapun, sehingga ia disebut sebagai guru Agung. Dalam pengajaran Yesus terhadap kedua belas muridNya, Yesus menerapkan sebuah strategi yaitu dengan strategi menciptakan proses mengajar yang memungkinkan kepada perubahan hidup yang gradual dan progresif dengan cara menerapkan prinsip mengajar yang fundamental, yaitu prinsip kasih, prinsip konsentrasi dan prinsip holistik.⁸

F. Karakter seorang guru PAK yang professional

⁸ Tri Hananto. *Antologi Exsequendum Didaktik: Teologi Praktika dan Pendidikan Agama Kristen* jilid-1.2021

Guru adalah manusia yang paling tepat dan selalu mempunyai kesempatan untuk melakukan perubahan perilaku dan mindset anak murid, baik secara gradual maupun secara radikal, melalui aktivitas Pendidikan. Guru diamanatkan bukan hanya oleh orang tua murid, tapi juga oleh undang-undang untuk melakukan upaya-upaya yang terbaik bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Ditangan gurulah harapan perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dialamatkan. Menyadari betapa strategisnya peran guru itu, maka guru harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk melakukan perbaikan diri dan lingkungannya. Membentuk karakter bukanlah sekedar mengajarkan kepribadian, karena antara kepribadian tidak sama dengan karakter. Kepribadian adalah tingkah laku atau perangai manusia sebagai hasil Pendidikan dan pengajaran. Jadi, kepribadian adalah hasil bentukan dan watak dasar yang berada didalam diri setiap manusia sejak mereka dilahirkan. Sedangkan karakter adalah watak dasar yang berada didalam diri setiap manusia sejak mereka dilahirkan.⁹

KESIMPULAN

Kode etik guru PAK adalah tata aturan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK dan merupakan sebuah panggilan Allah kepada seseorang yang memiliki potensi dan keahlian dalam mengajar dan memberitakan injil pada semua orang, maka dapat dipahami bahwa hal ini saling berkaitan dan berkesinambungan.

Tujuan dari kode etik ialah untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya dalam berperilaku dan meningkatkan pengabdian para anggota profesi mencapai suatu mutu profesi seorang guru dalam meningkatkan mutu organisasi profesi.

Guru yang baik adalah panutan untuk peserta didiknya. Maka untuk menjadi seorang guru memerlukan keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara professional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga juga mendidik.

⁹ Hamka Abdul Aziz. Karakter Guru Profesional. Al-Mawardi Prima,2016

DAFTAR PUSTAKA

- Pengaruh kode etik guru terhadap proses pembelajaran. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1 Februari 2023
- Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd. Profesi Keguruan. Ar-Ruzz Media,2018
- Feri Fajar Ento. Renungan Harian Kristen “ METANOIA”. CV. Sejati Mitra Mandiri.2019
- Jiemar. Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan agama Kristen. Vol.3 No.3 <http://www.jiemar.or>
- Dra. Hj. Indahyati. Fidya Arie Pratama. Etika Profesi Keguruan.K-Media Yogyakarta,2016
- Suyanto. Asep jihad. Menjadi Guru Profesional. Erlangga
- Shilphy A. Octavia. Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik. Cv Budi Utama,2021
- Tri Hananto. Antologi Exsequendum Didaktik: Teologi Praktika dan Pendidikan Agama Kristen jilid-1.2021
- Hamka Abdul Aziz. Karakter Guru Profesional. Al-Mawardi Prima,2016